

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi dan teknologi saat ini, penggunaan komputer merupakan sebagai salah satu alat teknologi informasi yang sangat dibutuhkan keberadaannya dari hampir setiap aspek kehidupan. Pada dunia perdagangan, keakuratan informasi sangatlah dibutuhkan, terutama informasi mengenai harga jual, harga pokok penjualan dan sisa persediaan dalam sistem administrasi penjualan karena keakuratan informasi-informasi tersebut mempengaruhi hubungan perusahaan terhadap pelanggan serta sistem administrasi penjualan pada perusahaan itu sendiri. Keakuratan informasi bagi pelanggan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan informasi tertentu misalnya, harga produk sedangkan untuk perusahaan itu sendiri bertujuan untuk mengetahui apakah sistem administrasi penjualan berjalan dengan baik. Ketidak akuratan informasi yang dihasilkan dari sistem administrasi penjualan dapat menimbulkan pelanggan kecewa serta menyebabkan perusahaan tidak dapat mengambil suatu keputusan dengan tepat dan cepat misalnya keputusan menerima pesanan pelanggan.

Apotek raja adalah salah satu usaha yang bergerak di bidang penjualan alat-alat medis dan obat-obatan yang bertempat di daerah Baturaja Sumatera Selatan. Sejak mulai berdirinya Apotek sampai saat ini jumlah obat terus bertambah, dari hasil penelitian yang telah dilakukan data yang tercatat lebih kurang 200 macam jenis penjualan obat. Memberikan pelayanan informasi kepada

pelanggan masih relatif sederhana yaitu dengan pencatatan manual yang di akses oleh tenaga manusia, hal tersebut bisa menimbulkan ketidak efektifnya proses pencatatan penjualan pada Apotek.

Proses penjualan secara manual pada Apotek sangat menghambat pekerjaan karna pelanggan harus menunggu dan mengantri ketika proses pembayaran dan sering terjadi kesalahan-kesalahan kepada kasir yang bertugas dalam mendata pencatatan pada obat, misalnya memberikan harga. Sistem informasi yang terkomputerisasi dengan metode berbasis dekstop yang tepat untuk mengatasi masalah yang ada pada Apotek Raja Baturaja saat ini.

Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan yang ada diatas peneliti mengangkat judul yaitu Perancangan Sistem Informasi Penjualan Obat Pada Apotek Raja Baturaja. Alasan bisa membantu proses transaksi pembayaran pada Apotek yang lebih akurat dan efisien pada saat proses penjualan yang sedang berlangsung.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang dan mengimplementasikan sistem informasi penjualan yang dapat mempermudah saat melakukan proses transaksi pembayaran pada Apotek Raja Baturaja?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang terdapat pada perancangan sistem penjualan adalah sebagai berikut :

1. Sistem yang akan dibangun merupakan sistem penjualan obat pada Apotek Raja Baturaja yang berfungsi untuk mengelolah data diantaranya data pegawai, data pemasok, data pelanggan, data dokter, data obat, data kategori, data satuan, data pembelian, data penjualan, dan data return pembelian.
2. Informasi yang dihasilkan berupa mengetahui stok barang, laporan data obat, data pembelian, data penjualan, data return pembelian, data detail pembelian, data detail penjualan, data detail return pembelian, dan faktur pembelian.
3. Sistem dibangun dengan menggunakan aplikasi *Visual Basic 6.0* dan *Microsoft SQL Server 2000* sebagai databasenya.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penulisan laporan skripsi ini sebagai berikut :

1. Untuk merancang suatu sistem yang dapat mempermudah Apotek pada saat proses transaksi penjualan obat serta mengetahui jumlah stok obat yang tersisa pada Apotek Raja Baturaja.
2. Untuk mempermudah admin pada saat menambahkan data serta memproses transaksi.
3. Untuk mempermudah kasir pada saat transaksi penjualan.
4. Mempermudah pemilik apotek dalam mengakses sistem yang sedang berjalan terutama data pegawai.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data, penulis melakukan pengumpulan data yang terkait objek penelitian dengan cara sebagai berikut :

1. Metode Pengamatan (*Observation Method*)

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian melalui pengamatan langsung pada objek yang dipilih sesuai judul skripsi yang dibuat, mengamati dan mencatat sistem atau kegiatan yang sedang berjalan saat ini di Apotek, sehingga memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem.

2. Metode Wawancara (*Interview Method*)

Pada bagian ini, penulis bertanya secara langsung (wawancara) dengan pemilik Apotek yang berkaitan dengan sistem yang sedang diteliti untuk melengkapi bahan yang sudah ada selama Observasi.

3. Metode Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan melakukan studi kepustakaan dengan mencari referensi yang berkaitan dengan tema yang dibahas.

4. Metode Studi Literatur

Site-site yang berhubungan dengan judul sistem informasi, seperti situs-situs instansi yang berkaitan dan mempelajari bahasa pemrograman dekstop dengan mengunjungi situs-situs yang menyediakan tutorial pemrograman dekstop.

1.5.2 Metode Analisis

Analisis sistem adalah teknik pemecahan masalah yang menguraikan bagian-bagian komponen dengan mempelajari seberapa bagus bagian-bagian komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis PIECES, analisis kebutuhan dan analisis kelayakan.

Analisis PIECES digunakan untuk mengidentifikasi masalah, yaitu berupa analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, pengendalian, efisiensi, dan pelayanan. Analisis ini biasanya didapatkan dari beberapa masalah utama.

Analisis kebutuhan digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan fungsional dan nonfungsional dari sebuah sistem. Analisis kelayakan digunakan untuk menentukan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi, dan selanjutnya digunakan untuk menentukan apakah pembangunan sistem layak untuk diteruskan ataukah harus dihentikan.

1.5.3 Metode Perancangan

Perancangan sistem secara umum merupakan tahap persiapan dari rancangan secara rinci terhadap sistem baru yang akan diterapkan. Rancangan sistem secara umum bertujuan untuk memberikan gambaran secara rinci kepada *user* terutama sistem yang telah dibuat. Perancangan ini mengidentifikasi komponen yang akan dirancang seperti bagian alus sistem (*Flowchart*), diagram konteks, diagram alur data (*Data Flow Diagram*), dan bentuk normalisasi atau *entity relationship diagram (ERD)*.

1.5.4 Metode Pengembangan

Metode SDLC (*System Development Life Cycle*) adalah metode yang menggunakan pendekatan sistem yang sering disebut pendekatan air terjun (*waterfall approach*) dimana setiap tahapan sistem akan dikerjakan secara berurut menurut dari perancangan, analisis, desain, implementasi, dan perawatan (Aji Supriyanto, 2005 : 272).

Siklus hidup pengembangan sistem (*System Development Life Cycle*) merupakan suatu bentuk yang digunakan untuk menggambarkan tahapan utama. *System Development Life Cycle* (SDLC) adalah keseluruhan proses dalam membangun sistem melalui beberapa langkah. Beberapa model lain SDLC misalnya *fountain, spiral, rapid, prototyping, incremental, build & fix*, dan *synchronize & stabilize*.

1.5.5 Metode Testing

White box testing merupakan cara pengujian dengan melihat ke dalam modul untuk meneliti kode-kode program yang ada dan menganalisis apakah ada kesalahan atau tidak. Jika ada modul yang menghasilkan *output* yang tidak sesuai dengan proses yang dilakukan, maka baris-baris program, variabel dan parameter yang terlibat pada unit tersebut akan di cek satu per satu dan diperbaiki, kemudian dicompile ulang.

Black box testing merupakan metode pengujian perangkat lunak menggunakan tes fungsionalitas dari aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja. Metode uji dapat diterapkan pada semua tingkat pengujian

perangkat lunak berupa unit, integrasi, fungsional, sistem dan penerimaan. Metode uji coba *black box* memfokuskan pada keperluan fungsional dari *software*.

1.5.6 Metode Implementasi

Metode implementasi digunakan untuk meningkatkan efisien dan efektivitas serta kemudahan operasional yang dijalankan oleh pemakai yang akan mengoperasikan aplikasi tersebut. Implementasi sistem merupakan tahap meletakkan sistem supaya siap untuk dioperasikan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang digunakan memuat uraian secara garis besar isi skripsi untuk tiap-tiap bab adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian tinjauan pustaka, penjelasan teori-teori yang digunakan dan relevan dengan topik skripsi, metode analisis serta penjelasan secara rinci mengenai metode perancangan sistem.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini mengemukakan gambaran umum organisasi tempat kegiatan penelitian dan membahas analisis sistem, perancangan sistem mulai dari diagram alur sistem (*flowchart*), diagram alur data (*data flow diagram*), *entity relationship diagram (ERD)*, normalisasi, relasi *database*, struktur tabel, dan rancangan *interface*.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini membahas tentang hasil penelitian berupa implementasi dari sebuah program yang telah dibuat dan bagaimana cara mengoprasikannya yaitu mulai dari penjelasan program beserta gambarnya dan testing dari sistem penjualan obat.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan bab-bab sebelumnya, serta uraian saran yang merupakan tindak lanjut dari kesimpulan.